

**PERAN MAHASISWA KKN UNP DALAM MENCEGAH TERJADINYA
BULLYING PADA ANAK DI NAGARI HALABAN**

Viola Afiqah¹, Ratna Wilis², Amanda Mafenza³, Avista Delia Saputri⁴, M. Tegar
Rahmatianto⁵, Nabila Tuzzahra⁶, Raudatul Qalby⁷, Sahlan Alfurqan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Negeri Padang

¹violaafiqah785@gmail.com, ²mefenzaamanda@gmail.com,

³avistadelia5@gmail.com, ⁴tegarcrp40@gmail.com,

⁵nabilatuzzahra294@gmail.com, ⁶raudatulqalby42@gmail.com,

⁷sahlanalfurqan164@gmail.com

ABSTRACT

Bullying is a major problem that affects children's social and psychological development. The purpose of this study is to explain how community service students (KKN) from Universitas Negeri Padang play a role in preventing children in Nagari Halaban, West Sumatra, from experiencing abuse. This study uses a descriptive qualitative approach to examine educational socialization in schools. To collect data, observation and documentation were used as data collection techniques. The results of the study show that socialization can enhance students' understanding and awareness of the types and effects of bullying. It can also encourage them to be more respectful of each other in daily interactions. This activity demonstrates that KKN students function effectively as an initial step in preventing abuse in schools and the community.

Keywords: bullying, bullying prevention, KKN students, community service, children, Nagari Halaban

ABSTRAK

Bullying adalah masalah besar yang mempengaruhi perkembangan sosial dan psikologis anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang berperan dalam mencegah anak-anak di Nagari Halaban, Sumatera Barat dari bullying. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mempelajari sosialisasi edukatif di sekolah. Untuk mengumpulkan data, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang jenis dan efek bullying dan juga mampu mendorong mereka untuk lebih menghargai satu sama lain dalam interaksi sehari-hari. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan dengan baik sebagai langkah awal untuk mencegah bullying di sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: bullying, pencegahan bullying, mahasiswa KKN, pengabdian masyarakat, anak, Nagari Halaban.

A. Pendahuluan

Kekerasan terhadap anak adalah masalah yang kompleks dan berdampak besar pada perkembangan anak. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi kondisi fisik korban, tetapi juga berdampak pada psikologinya, sosialnya, dan akademiknya. Oleweus (2013) mengatakan bullying adalah perilaku agresif yang berulang yang dilakukan secara sengaja dan melibatkan ketimpangan kekuatan antara orang yang melakukannya dan orang yang dibully. Korban dapat mengalami tekanan psikologis yang lama karena ketimpangan ini membuat mereka menghadapi situasi yang sulit untuk membela diri.

Bullying dapat menjadi fisik, verbal, sosial, atau psikologis. Bullying verbal, seperti ejekan, hinaan, dan ancaman, merusak harga diri anak, meskipun sering dianggap sebagai candaan. Bullying psikologis dapat mempengaruhi stabilitas emosi dan kesehatan mental korban, sedangkan bullying sosial, seperti pengucilan dan penyebaran rumor, dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial (Coloroso, 2015; Sari & Sangadji, 2025). Korban

pelecehan sosial berisiko mengalami kecemasan, depresi, penurunan prestasi belajar, dan menarik diri dari lingkungan sosial, menurut berbagai penelitian (Fungky, 2024).

Bullying tidak hanya terjadi di kota tetapi juga di pedesaan dan nagari. Perilaku saling mengejek, pelabelan negatif, dan pengucilan kerap dianggap sebagai komponen dari dinamika pergaulan anak di masyarakat dengan banyak interaksi sosial. Menurut penelitian Rahman et al. (2022), bullying masih sering terjadi di beberapa nagari di Sumatera Barat. Ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap konsekuensi jangka panjang dari perilaku tersebut. Nagari Halaban memiliki situasi serupa, di mana pelecehan fisik, identifikasi keluarga, dan pengucilan kelompok bermain masih terjadi dan cenderung dinormalisasi.

Pemahaman yang buruk tentang bullying oleh anak-anak, orang tua, dan masyarakat adalah komponen utama yang menyebabkan perilaku bullying terus berlanjut (Apriliana, 2024). Selain itu, pola interaksi sosial yang diubah oleh anak-anak di era komputer dan

internet membuat situasi ini menjadi lebih buruk, di mana empati dan penghargaan terhadap sesama cenderung menurun (Santrock, 2018). Namun, nilai-nilai budaya yang kuat dari masyarakat Minangkabau, seperti falsafah adat basandi syarak dan syarak basandi Kitabullah, menekankan pentingnya saling menghormati, kebersamaan, dan mempertahankan martabat manusia.

Sebenarnya, nilai-nilai kearifan lokal ini dapat berfungsi sebagai modal sosial yang kuat untuk membangun karakter anak dan mencegah perilaku menyimpang, seperti bullying (Abidin, 2024). Pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai budaya terbukti dapat meningkatkan sikap prososial, empati, dan tanggung jawab sosial anak (Lickona, 2012; Putri 2024). Namun, internalisasi nilai yang efektif membutuhkan pendampingan yang sistematis, kontekstual, dan melibatkan berbagai pihak di tingkat komunitas.

Sekolah, keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan tinggi semuanya bertanggung jawab untuk mencegah pelecehan. Perguruan tinggi memiliki tugas strategis untuk mengabdikan diri

kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang memungkinkan mahasiswa menggunakan pengetahuan dan kemampuan akademik mereka untuk menyelesaikan masalah sosial secara langsung (Khofi, 2024). Mahasiswa KKN berfungsi sebagai agen perubahan. Mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif.

Intervensi komunitas yang melibatkan siswa dapat meningkatkan kesadaran sosial masyarakat dan mengurangi perilaku agresif anak, menurut beberapa penelitian (Darma 2024; Fadilah, 2024). Mahasiswa KKN dapat memperoleh pemahaman tentang bullying dan efeknya melalui sosialisasi, pendidikan, dan pendampingan. Namun, masih ada sedikit penelitian empiris yang secara khusus menyelidiki peran mahasiswa KKN dalam mencegah pelecehan anak di tingkat nagari.

Penelitian ini berfokus pada peran mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mencegah bullying pada anak-anak di Nagari Halaban. Ini bertujuan untuk

menjelaskan jenis peran mahasiswa KKN, strategi dan kegiatan yang mereka lakukan, serta bagaimana anak-anak dan masyarakat menanggapi program pencegahan bullying (Ardhia, 2023). Penelitian ini juga menemukan peluang dan hambatan untuk menerapkan pencegahan bullying berbasis KKN di tingkat nagari.

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan dasar teoretis untuk pengembangan penelitian tentang pendidikan karakter anak dan pengabdian masyarakat. Mereka juga akan memberikan dasar praktis untuk perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan lembaga pendidikan dalam membangun program pencegahan bullying yang berkelanjutan, kontekstual, dan berbasis nilai lokal (Tilaar, 2015).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mencegah bullying pada anak-anak di Nagari Halaban, Sumatera Barat, digambarkan secara deskriptif. Penelitian dilakukan selama KKN UNP. Subjek penelitian adalah anak-anak sekolah dasar di halaban.

Setelah observasi partisipatif dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memproses tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian, triangulasi sumber dan teknik memastikan keabsahan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan sosialisasi pencegahan bullying di lingkungan sekolah Nagari Halaban. Fokus kegiatan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang definisi bullying, klasifikasi bullying, dan dampak bullying terhadap korban. Materi disampaikan secara langsung di kelas dengan menggunakan pendekatan ceramah interaktif dan diskusi sederhana yang disesuaikan dengan usia anak.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pencegahan Bullying oleh Mahasiswa KKN UNP di Sekolah Nagari Halaban

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat tertarik dengan apa yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, menunjukkan perilaku yang termasuk pelecehan, dan mematuhi instruksi mahasiswa KKN selama kegiatan berlangsung. Anak-anak mulai belajar membedakan antara bercanda yang wajar dan bullying. Selain itu, selama sesi diskusi, beberapa siswa dapat menceritakan pengalaman mereka sehari-hari tentang mengejek atau merendahkan teman.

Hasil observasi setelah materi disampaikan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami pentingnya menghormati satu sama lain dan menghindari tindakan yang merugikan

teman. Anak-anak tampak lebih berhati-hati dalam berinteraksi selama kegiatan dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok. Foto yang diambil selama pelaksanaan sosialisasi berfungsi sebagai bukti visual keterlibatan aktif mahasiswa KKN dan siswa dalam kegiatan pencegahan bullying.



Gambar 2. Dokumentasi dengan guru Sekolah Dasar di Halaban

D. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pencegahan bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Halaban mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang jenis dan efek bullying serta mendorong mereka untuk menunjukkan sikap saling menghargai dalam interaksi sehari-hari. Meskipun kegiatan ini singkat dan terbatas, hasilnya menunjukkan bahwa sosialisasi edukatif adalah

langkah awal yang efektif untuk mencegah bullying. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan melalui penelitian lanjutan yang melibatkan masyarakat dan sekolah secara lebih luas untuk melihat bagaimana perilaku siswa berubah dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Ardiansyah Farel. (2024). Edukasi anti-bullying sebagai penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap kepedulian siswa di SDN Polosiri 01 Tahun 2024. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(3), 101–105. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.970> tahtamedia.co.id
- Apriliani, D., Hasanah, U., & Suhendro, P. P. M. (2024). Urgensi pendidikan karakter cinta damai bagi siswa SD untuk mencegah perilaku bullying. *Kompetensi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.246> jurnal.ukdc.ac.id
- Ardhia Garini, N., Ginting, B., & Ritonga, F. U. (2023). Penanaman pendidikan karakter sebagai upaya mencegah dan mengurangi kasus bullying. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(4), 520–528. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i4.2933> Literasi Sains
- Coloroso, B. (2015). *The bully, the bullied, and the bystander*. New York, NY: HarperCollins.
- Darma, B. G. L. U. (2024). Pendidikan karakter sebagai bentuk implementasi pencegahan perundungan dalam pembelajaran jarak jauh tingkat sekolah menengah. *Sapientia et Virtus*, 7(2), 429–438. <https://doi.org/10.37477/sev.v7i2.429> jurnal.ukdc.ac.id
- Fadilah, N., & Maulana El-Yunusi, M. Y. (2024). Implementasi pencegahan bullying untuk meningkatkan pembentukan karakter peserta didik di SDI Bahrul Ulum. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 24–31. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i1.1455> jurnal.iaihpancor.ac.id
- Fungky Marian, N., et al. (2024). Pencegahan bullying sejak dini: Edukasi berkelanjutan untuk siswa dalam membangun budaya saling menghargai. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1), xx–xx. <https://doi.org/10.62281/b9dc7p5> Jurnal
- Khofi, M. B., & Heridianto, H. (2024). Efektivitas pendidikan karakter dalam mencegah bullying. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 411–430. <https://doi.org/10.70412/itr.v3i1.121> ejournal.staialutsmani.ac.id
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Olweus, D. (2013). *Bullying at school: What we know and what we can do*. Oxford, UK: Blackwell.
- Putri Ariyanti, D., Sutriyani, W., & Nichla Choirin Attalina, S. (2024). The role of character education in

preventing verbal bullying behavior between students at elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(1), 22–32.

<https://doi.org/10.31949/jcp.v10i1.7532> UNMA eJournal

Rahman, S. A., Hakim, A. R., Fauzan, M. R., Maharani, K., & Supriyono, S. (2024). Pendidikan karakter siswa kelas 7 SMP Daarut Tauhid dalam upaya mencegah kasus bullying. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5736–5740. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13282> JPTAM

Sangadji, H. (2025). Character education as a preventive efforts against bullying in elementary school students. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 6(2), 183–190. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15582036> Jurnal UMB

Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (17th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Tilaar, H. A. R. (2015). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta